

**IMPLEMENTASI PROGRAM RI'AYAH MASJID PARIPURNA AL-HUDA
PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

OLEH:

TARSUKRIN
NIM 12040415784

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Tarsukri
 NIM : 12040415784
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 23 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19720817 200901 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.L., M.A
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
 Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19810801 19810801 1 006



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tarsukri N
NIM : 12040415784
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Program Riyah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
Pembimbing,

Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



No. : Nota Dinas Lampiran
 : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Tarsukri N
 NIM : 12040415784
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
 Pembimbing,

Perdamaian, M. Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tarsukri N
 NIM : 12040415784
 Tempat/Tanggal lahir : Sei tawar 10 Oktober 2001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan,



Tarsukri N
 NIM. 12040415784

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karangan, tulisan, cetakan, gambar, atau gambar lainnya tanpa izin pencipta atau penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tarsukri N
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al- Huda Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi pelaksanaan Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Riayah merupakan Kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan dan keamanan masjid termasuk penentuan arah kiblat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda, sehingga dalam pemeliharaan baik itu bangunan, fisik masjid dan lain sebagainya dapat terpelihara dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian lapangan yang dilakukan di Masjid Paripurna Al-Huda Jl. Hr. Subrantas Km 10 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) informan, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah obsevasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengurus masjid paripurna mampu memberikan yang terbaik untuk jamaah baik itu pelayanan, dan fasilitas-fasiltas yang ada seperti karpet untuk sholat, kipas angin, mimbar, tempat wudhu, toilet, wifi, kolam terapi, TV, perepustakaan, dan lain sebagainya. Hal ini agar memebuat jamaah yang berkunjung kemasjid paripurna al-huda nyaman apabila berada dimasjid tersebut.

Kata Kunci : Ri'ayah, Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tarsukri N
Department : Da'wah Management
Title : Implementation of the Al-Huda Plenary Mosque Ri'ayah Program in Pekanbaru

This research was motivated by the implementation of the Ri'ayah Al-Huda Plenary Mosque in Pekanbaru. Riayah is an activity for maintaining buildings, equipment, environment, cleanliness, beauty and security of mosques including determining the direction of the Qibla. The aim of this research is to determine the implementation of the Al-Huda Plenary Mosque's Ri'ayah Program, so that the maintenance of the building, physical mosque and so on can be well maintained. The approach used in this research is a qualitative descriptive method, field research carried out at the Al-Huda Paripurna Mosque Jl. Hr. Subrantas Km 10 RT. 01 RW. 01 Tobekgodang Village, Bina Widya District, Pekanbaru. There were 5 (five) informants in this research, and the data collection techniques in this research were field observation, interviews and documentation. The results of this research are that the management of the plenary mosque is able to provide the best for the congregation, both in terms of service and existing facilities such as prayer carpets, fans, pulpits, ablution places, toilets, wifi, therapy pools, TV, libraries, and others as him. This is to make the congregation who visit the Al-Huda Plenary Mosque feel comfortable when they are at the mosque.

Keywords: Ri'ayah, Mosque



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan berjudul **“Implementasi Program Ri’ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru”**. Sholawat merangkaikan salam mari kita hidayah kepada junjungan alam, yakni Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam Dengan Melapaskan Allahumma Sholli’ala Muhammad Wa’ala Ali Muhammad mudah-mudahan sebanyak-banyaknya kita sholawat di pertemuan di akhir nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan beribu terima kasih atas dukungan dan dorongan selama ini yaitu orang tua dan abang-abang dan kakak, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas perjuangan selama ini sehingga penulis menyelesaikan insha Allah dengan tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak lepas dukungan dan dorongan serta bimbingan yang membantu dari berbagai pihak, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis curahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., M. A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairudin, M. Ag selaku Kepala Prodi Manajemen Dakwah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, M. Pd. I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Perdamaian, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah setia dan tidak bosan-bosannya memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

9. Abang Pipir Romadi S.Kom.I.,MM yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
10. Pengurus masjid paripurna al-huda memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.
11. Keluarga tercinta yaitu keluarga besar Tazin yang mendukung penuh dari kesabaran dan keikhlasan yang memberikan nasehat-nasehat kepada penulis sehingga sekarang ini bisa mampu meyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Bapak Winarto Dan Ibu Bani Widowati yang selalu memberikan nasesat dan bimbingan sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
13. Kepada temanku di Uin Suska Riau kawan kelas B Manajemen Dakwah dengan dukungan dan doanya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat terbaik Gusti Intan Safitri , Aulia Ridho, Alfa Rizal, dan Ramadhan dengan dukungan terbaik kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Kawan seperjuang bimbingan Agel Nur Haqqi skripsi dengan ambis bimbingannya sehingga terelesaikan skripsi ini.
16. Abang Supriadi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Terimakasih penulis ucapakan kepada semua pihak yang selalu mendukung dan membantu mejalani proses perkulihan ini di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas dakwah dan komunikasi prodi manajemen dakwah. Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalaha dibangku perkulihan penulis mintak maaf yang sebesar-besarnya baik itu sengaja maupun tidak sengaja.

Pekanbaru 24 Desemebr 2023

TARSUKRIN
12040415784

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1 Masjid Paripuna Al-Huda.....	20
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Pari Purna Al-Huda.....	22
Gambar 4.3 Tempat Wudhu Laki-Laki Dan Prempuan.....	26
Gambar 4.4 Pakiran Roda 2.....	27
Gambar 4.5 Pakiran Roda 4.....	27
Gambar 4.6 Perpustakaan.....	28
Gambar 4.7 Aquarium Ikan.....	29
Gambar 4.8 Kandang Burung.....	29
Gambar 4.9 Warung Shadaqah.....	30
Gambar 4.10 Kolam Terapi Laki-Laki.....	31
Gambar 4.11 Kolam Terapi Perempuan.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

A. Latar belakang

Masjid sebuah pranata keagamaan yang tidak terlepas dari kehidupan spritual, sosial, dan kultural umat. Masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral, mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dibangun sebaik-sebaiknya (Ningsih, 2021).

Masjid adalah organisasi berat yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia yang mendalam, sosial dan publik. Masjid secara keseluruhan merupakan indikasi kerinduan umat Islam terhadap posisi kasih sayang yang dapat terpusat, mengingat kapasitas fundamentalnya harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pengembangan masjid sebagai ruang suci yang nyata, terisi dengan cepat sesuai dengan kemajuan peradaban, maka masjid yang dikenal saat ini, merupakan bangunan yang khusus dimanfaatkan untuk fungsi dunia lain dan dibuat serta dimeriahkan dengan teknik yang sesuai dengan kemampuan tersebut. Masjid juga merupakan bangunan penting yang berasal dari zaman Islam itu sendiri. Masjid juga mempunyai banyak manfaat, baik sebagai tempat ibadah maupun tempat untuk pendidikan (Al-Makassary dkk., 2010).

Kata masjid adalah kata fi'il dalam bahasa kata masjid, yaitu tempat yang digunakan untuk sujud. Masjid merupakan representasi kehebatan umat Islam dalam segala hal yang dilakukannya untuk membantu sesama, seperti yang dilakukan ketika Rasulullah masih hidup. Masjid merupakan rumah Allah SWT karena merupakan pencatat kepribadian umat Islam dan dibangun untuk membantu umat Islam mengingat dan mensyukuri nikmat Allah SWT (Nurhayati dkk., 2018). Sebagaimana diketahui bahwa masjid bukan hanya tempat sujud dan melainkan tempat manusia untuk beribadah Allah SWT dan masjid juga digunakan untuk sebagai kegiatan sosial dan pendidikan.

Membangun masjid merupakan tanda keimanan seseorang dan hanya orang-orang yang bertakwa kepada Allah SWT yang dapat menunaikan, menjaga dan mensukseskan masjid tersebut. Masjid tidak hanya sebatas sebagai tempat ibadah atau olah pendidikan saja, namun masjid juga harus benar-benar dipelihara agar jamaah merasa nyaman dan nyaman dalam menunaikan ibadah. Oleh karena itu, harus ada tujuan masjid atau program yang dilakukan oleh pengurus masjid agar seluruh kegiatan penunjang masjid dapat terawasi dengan baik.

Secara konseptual pembinaan umat terhadap Masjid dapat dilakukan dengan cara memakmurkan masjid. Masjid di kota Pekanbaru melalui implementasi masjid paripurna sebagai ujung tombak pembinaan kehidupan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeliharaan yang dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-huda sangat baik yang mana pengurus dan petugas-petugas masjid sangat rutin dalam membersihkan masjid setiap mingguan seperti membersihkan karpet, halaman depan belakang, kadang burung, aquarium, kolam terapi dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan bahwa masjid tersebut sangat harus dibersihkan agar jamaah yang datang merasa nyaman apabila berada di masjid paripurna al-huda tersebut.

Masjid Paripurna Al-Huda merupakan masjid yang terletak di Jl. H.R Soebrantas Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Masjid paripurna al-huda adalah masjid terunik yang ada di kota pekanbaru yang mana banyak sekali keunikan dari masjid tersebut, dari segi bangunan, bentuk masjid yang cantik, maupun segi pemandangan dari dalam maupun luar. Oleh karena itu penelitian tertarik dengan untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam eksplorasi ini, memahami istilah-istilah yang menyertainya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program

Implementasi program adalah suatu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program, sehingga masyarakat dilibatkan dalam membawa hasil dari program yang dijalankan oleh masyarakat dalam meningkatkan kehidupan. Implementasi program juga merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus kebijakan secara keseluruhan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu.

Program adalah sebuah proses dan pengambilan keputusan dan mengatur sebuah kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan untuk melaksanakan dan memiliki makna yang lebih luas yaitu penilaian terhadap program secara menyeluruh sehingga serangkaian program memiliki kegiatan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan tersebut.

2. Ri'ayah

Ri'ayah merupakan tindakan pemeliharaan nyata masjid baik di dalam maupun di luar ruangan, bisa juga sebagai perangkat nyata di dalam masjid sehingga dapat mengagungkan masjid sebagai upaya menambah kenyamanan berkumpul masjid adalah sebuah kebutuhan dan komitmen. Ri'ayah dihubungkan dengan pemberian fasilitas yang berhubungan dengan masjid, khususnya ruang tamu (sebagai tempat sholat), tempat wudhu, ruang, ruang tamu, dan lain sbagainya sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ri'ayah bertujuan untuk memelihara masjid dari segi bangunan keindahan dan kebersihan (Deepublish, 2020). Ri'ayah merupakan suatu kegiatan pemeliharaan fisik masjid baik dalam maupun diluar ruangan masjid, yang berupa peralatan, keunikan dan fisik masjid sehingga masjid tersebut memiliki kenyamanan untuk jamaah dan menjadikan tempat masjid adalah tempat untuk beribadah umat islam.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang disebutkan diatas maka tujuan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan implementasi program ri'ayah Masjid Paripurna A-Huda Pekanbaru.
2. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan menambah ilmu bagaimana implementasi program ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

b. Kegunaan praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dalam mempelajarinya implementasi program ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru pada studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) untuk gelar serjanah sosial pada jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistem Penelitian

Berdasarkan penulisan penelitian ini. Di uraikan secara sistematis penulisan yang mana sistematis ini yaitu dalam berbagai bab sebagai berikut:

BAB I

:PENDAHULUAN

Pendahuluan bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian

**BAB II****BAB III****BAB IV****BAB V****BAB VI****DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN****: KERANGKA TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan teori penelitian

: METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengumpulan data, dan analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini membahas tentang informasi objek penelitian masjid paripurna al-huda pekanbaru.

: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang memaparkan data dan menganalisis guna jawab dari penelitian terlebih dahulu.

: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup keseluruhan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Sebelum penelitian mengadakan studi tentang Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Dalam penulisan ini terdapat segala kemampuan untuk menelusuri dan menelaah hasil kajian antara lain.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Hamzah Haz Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019. Dengan judul “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kab.Pringsewu.” Hasil penelitian ini bahwa manajemen yang dilakukan oleh Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kab.Pringsewu adalah untuk mencapai tujuan yakni memakmurkan masjid didasarkan kepada visi dan misi dan menjadikan masjid yang unggul dan terdepan dalam layanan ibadah maghdah maupun ibadah ghairu maghdah. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masjid Rayyan Mujahid, yaitu kegiatan sosial, keagamaan, dan kegiatan sosial masyarakat.

Adapaun persamaan dalam melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh Abdul Hamzah Haz yaitu sama-sama membahas tentang program-program yang dilakukan kepengurusan masjid. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamzah Haz yaitu lebih kepada manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu sedangkan penelitian ini bertujuan kepada implementasi program ri'ayah Masjid paripurna al-huda Pekanbaru.(Haz, 2019)

2. Penelitian ini dilakukan Sri Wahyuni Jurusan manajemen dakwah Fakultas Usuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare 2021. Dengan judul “ Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepre. Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepre” adalah untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan dan pengelolaan masjid yang baik dalam hal kenyamanan jamaah. Adapun kegiatan-kegiatan Masjid Al-Azhar Islamic Center Parepare yaitu, menyelenggarakan ibadah shalat fardhu, pengajian mingguan, menyelenggarakan kegiatan hari besar islam, menyelenggarakan shalat jum'at, remaja masjid, pendidikan TK/TPA dan mejelis taklim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dalam melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh Sri Wahyuni sama-sama membahas tentang implementasi dan program-program masjid. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni yaitu lebih kepada Strategi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepre, sedangkan penelitian ini bertujuan kepada Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru(Wahyuni, 2021).

3. Penelitian ini dilakukan Mandala Putra Jurusan manajemen dakwah Fakultas Usuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare 2019. Dengan judul “ strategi dakwah pengurus masjid dalam memakmurkan masjid (Studi Masjid Abubakar Ash-Siddik Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu).” Dalam hasil penelitian ini bahwa strategi dakwah pengurus masjid dalam memakmurkan masjid (Studi Masjid Abubakar Ash-Siddik Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu) adalah untuk meningkatkan dan memakmurkan masjid dalam kegiatan-kegiatan dakwah, pendidikan dan sosial,

Adapun persamaan dalam melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh Mandala putra sama-sama membahas tentang program ri'ayah masjid sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mandala Putra strategi dakwah pengurus masjid dalam memakmurkan masjid (Studi Masjid Abubakar Ash-Siddik Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu). , sedangkan penelitian ini bertujuan kepada Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru(Putra, 2019).

4. Penelitian ini dilakukan M. Ashabul Kahfi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018 dengan judul “manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat sholat berjamaah dimasjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar.” Dalam hasil penelitian ini bahwa manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat sholat berjamaah dimasjid babusslam landak baru kota makasar adalah untuk meningkatkan jamaah agar jamaah tersebut peduli dengan keadaan masjid sehingga masjid tersebut berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat.

Adapun persamaan yang dilakukan dalam penelitian ini yang dilakukan oleh M. Ashabul Kahfi yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan masjid. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan M. Ashabul Kahfi manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat sholat berjamaah dimasjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar. Sedangkan penelitian ini bertujuan kepada Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.(Kahfi, 2018)

5. Penelitian ini dilakukan oleh Kasmianti jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Masjid Jama’ah (Studi Dimasjid Babu salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan).” Dalam hasil penelitian ini bahwa manajemen yang dilakukan oleh masjid Babu salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota adalah memakmurkan masjid dengan niat atau tujuan ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa memakmurkan masjid secara ikhlas karena allah semata.

Adapun persamaan yang dilakukan penelitian ini yang dilukan oleh Kasmiasi sama-sama membahas tentang implementasi masjid sedangkan perbedaan yang dilukan oleh Kasmiasi dengan judul Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Masjid Jama’ah (Studi Dimasjid Babusalam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan). Sedangkan peneltian ini bertujuan kepada Implementasi Program Ri’ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.(Kasmiasi, 2019)

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program

a. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari kata bahasa inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesutau. Secara sederhana implementasi diartikan perlaksanaan atau penerapan.(Mamonto dkk., 2018)

Implementasi suatau proses yang melibatkan sejumlah sumber-sumber manusia dan kemampuan oraganisioanal, pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh kebijakan. Prosedur implementasi pelaksanaannya sulit. Siklus ini tidak sekedar tindakan regulasi yang penting sebagai unsur pembagian kerja, pengaturan pemerintah dan pengawasan terhadap pelaksanaan suatu tugas atau konseptualisasinya sering disinggung sebagai masalah ketertiban dan pengendalian. Interaksi pelaksanaan mencakup berbagai komponen, misalnya sifat pengaturan, batasan asosiasi pendekatan yang diperintahkan untuk menjalankan strategi, batasan SDM yang dikerahkan untuk melaksanakan pengaturan, pengaturan instrumen untuk mencapai tujuan pendekatan. .

Menurut purwanto dan sulistyastuti implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keseluruhan kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target groub) sebagai upaya untuk mewujudkan suatu kebijakan.(Wurara dkk., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi merupakan rangkaian aktivitas manajerial umum yang dapat dieksplorasi pada tingkat program tertentu. Siklus pelaksanaan mungkin akan dimulai jika tujuan dan sasaran belum sepenuhnya ditetapkan, program gerakan telah disusun dengan cadangan yang dapat dialokasikan untuk mencapai tujuan dan juga implementasi memiliki 3 unsur-unsur implementasi sebagai berikut:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut. (Safitri, 2016)

Ada berbagai strategi yang digunakan oleh pelaksana strategi agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan struktur penalaran yang dibangun secara bebas atau dengan mereproduksi, mengkonsolidasikan atau mensinergikan, dan menciptakan kesimpulan yang berkualitas sehubungan dengan model pelaksanaan strategi. Dalam mengembangkan model ini, model psikologis spesialis dan pelaksana serta pendekatan pengumpulan sasaran dapat dikenali, pada dasarnya didasarkan pada signifikansi dan kecukupan pelaksanaan strategi.

Implementasi kebijakan adalah diseminasi yang dilakukan secara baik. Syarat pengelolaan diseminasi kebijakan ada empat, yakni:

1. Adanya respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah untuk menjelaskan perlunya secara moral mematuhi undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang.
2. Adanya kesadaran untuk menerima kebijakan. Kesadaran dan kemauan menerima dan melaksanakan kebijakan terwujud manakala kebijakan dianggap logis.
3. Keyakinan bahwa kebijakan dibuat secara sah.
4. Pemahaman bahwa meskipun pada awalnya suatu kebijakan dianggap kontroversial, namun seiring dengan perjalanan waktu maka kebijakan tersebut dianggap sebagai sesuatu yang wajar dilaksanakan (Akib, 2010).

b. Pengertian Program

Program adalah suatu kegiatan yang di rencanakan dengan seksama dan segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan yang akan mendatangkan hasil atau pengaruh, program juga memiliki makna yang lebih luas yaitu penilaian terhadap program secara



menyeluruh sehingga serangkaian program memiliki kegiatan untuk mengetahui samapai sejauh mana tingkat keberhasilan tersebut.(Mesiono, 2017)

Menurut pengertian secara umum program dapat di artikan sebagai rencana yang mana jika seseorang di tanya oleh seorang pengurus masjid, apa program yang akan di jalan oleh pihak masjid untuk pembangunannya dalam hal tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang pihak pengurusan masjid. Apabila progam ini berlangsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesenambungan, dan terjadi dalam suatu oraganisasi yang melibatkan sekelompok orang.(Arikunto, 2018)

Program secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai komponen masukan dalam program, pelaksanaan program yang mengarah pada kegiatan dan keputusan yang meningkatkan hasil pelaksanaan program dan sesuai dengan kebutuhan(Yusiyaka, 2016). Dalam program ada terdapat beberapa tekanan penting yaitu:

1. Realisasi atau implemen tasi kebijakan
2. Terjadi dalam waktu relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesenambungan.
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat di selesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesenambungan karena melaksanakan kebijakan. Penegertian program adalah salah seuatu unit atau kesatuan kegiatan maka program juga merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesenambungan.

Tujuan program adalah memberikan suatu jalan yang dihasilkan dari teori yang digunakan sebagai panduan untuk menuju kepada tujuan yang diinginkan(Morissan, 2008). Tercapainya sasaran program dengan mengetahui pelaksanaan latihan program karena tujuan program adalah untuk mengetahui bagian mana dari program yang belum terlaksana. Masukan data untuk program ini dikumpulkan, dikelola, dianalisis, dan disajikan melalui kegiatan yang sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ri'ayah Masjid

a. Pengertian Ri'ayah

Menurut Zainuddin dalam kitab manazil al-sairin, abdullah al-ansyari mendefinisikan ri'ayah dengan arti panjang yang di sertai perhatian yaitu menjaga diri dari segala pelanggaran dan melihat orang lain dengan al-inayah al azaliya yang dimaksud melakukan penjagaan terhadap sesuatu tanpa disertai perhatian maka dikatakan sebagai penjagaan sempurna(Zainuddin, 2021).

Ri'ayah mengikuti semua sumber daya masjid termasuk sarana pasarana. Dalam koherensi atau korespondensi di bidang ri'ayah, kantor masjid dan yayasan yang memberikan izin masuk yang setara kepada umat.(Nurjamilah, 2018).

Ri'ayah adalah memelihara bangunan masjid, baik itu dari keindahan dan kebersihan masjid. Pemeliharaan bangunan masjid menjadikan salah satu keindahan dari sisi halnya seperti pemeliharaan arsitektur dan dan kebersehan masjid, pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid, dan pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid.

Memuliakan masjid merupakan salah yang harus dilakukan setiap umat muslim dan menjadikan masjid itu untuk beribadah kepada Allah SWT. Yang harus kita pelihara dan dijaga. Adapun langkah-langkah pemeliharaan masjid yaitu sebagai berikut:

1. Pemeliharaan arsitektur dan kebersihan masjid

- a. Arsitektur ini merupakan seni bangunan besar untuk masjid pada umumnya sudah ada dan rekayasanya tidak kaku sesuai dengan ekspresi artistik dan budaya yang berkembang di sekitarnya. Keterampilan membangun masjid tidak sepenuhnya ada dalam Islam.
- b. Arsitektur suatu keseimbangan dan seselarasan, pemakaian warna yang sangat dramatis pada bagian bangunan cenderung selaras bangunan masjid baik itu pembangunan menara, corak masjid dan lain sebagainya
- c. Bangunan masjid mempunyai tampilan bentuk yang bagus seperti Membuat corak kaligrafi agar menonjol agar terkesan lebih menarik, membangun manara masjid membangun kubah masjid. Meyediakan hiasan masjid seperti lampu gantung agar terlihat cantik.
- d. Membersihkan masjid adalah hal yang wajib bagi umat islam baik merawat fasilitas dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membersihkan masjid seperti melakukan pengepelan lantai masjid, menyapu sudut-sudut area masjid, membersihkan karpet, merapika lemari tempat mukenah agar terlihat bersih.

2. Pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid

- a. Perlengkapan adalah salah satu kegiatan pemeliharaan yang terus menerus untuk mengusahakan agar setiap jenis barang selalu berada dalam keadaan baik dan siap dipakai. Tujuan perlengkapan ini bahwa barang tersebut dapat bertahan lama, untuk menjaga keselamatan barang agar tetap aman dan terpelihara.
- b. Fasilitas adalah salah satu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan menyimpan atau meletakkan ditempat yang aman agar tetap terpelihara seperti kipas angin, AC, TV, lemari tempat mukenah, mimbar, kotak infak, dan lain sebagainya hal ini membuat agar fasilitas yang ada di masjid tersebut terjaga dan terpelihara.

3. Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid

- a. Pemagaran masjid harus dipagar dengan baik agar menghindari gangguan yang terhadap karangan pagar masjid baik itu berupa beton, kayu, besi dan lain sebagainya.
- b. Masjid harus menyediakan tempat parkir baik roda dua dan roda empat agar para jamaah bisa menempatkan kendaraan sesuai yang ditentukan oleh pengurus masjid.
- c. Penghijauan dan pembuatan taman masjid harus disediakan dikarenakan bahwa penghijauan dapat mendukung keindahan dari masjid tersebut.

Ketika memilih masjid berdasarkan arsitektur, keindahan, dan kebersihannya. Ri'ayah ini mencakup berbagai hal seperti perangkat keras, desain dan arsitektur masjid, menjaga halaman dan lingkungan, menentukan arah kiblat, mengajukan hibah dan membangun tempat ibadah (Mustafa, 2015). Menurut Harjo bangunan adalah proses disengaja dan direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan tidak dikehendaki kearah yang dituju. Pemeliharaan merupakan salah satu proses perubahan dalam menagtur segi bangunan baik itu dari keindahan maupun kebersihan (Ali & Harjo, 2023)

b. Pengertian Masjid

Kata masjid secara bahasa (etimologi) bahasa berasal dari bahasa arab “*sajadah-yasjudu-sujudan*” yang artinya tempat sujud atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menundukkan sampakai ke tanah. Menurut Gazalba, masjid kata pokonya *sujudan fiil madinah* “*sajadah*” (ia sudah sujud), *fiil sajadah* diberi awalan “*ma*” sehingga terjadilah *isim makan*, *isim makan* ini menyebabkan perbuhan bentuk *sajadah* menjadi *masjidu*, masjid (Susanto, 2016). Masjid tidak dilepaskan dari masalah sholat. Setiap orang bisa melakukan sholat dimana saja, dirumah, dikebun, di tepi jalan, dikendaraan dan lain sebagainya. Selain itu masjid juga merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin melaksanakan sholat berjamaah, dengan tujuan ini meningkat solidaritas dan silaturahmi di kalangan muslim (Rosadi, 2014). Masjid adalah tempat ibadah umat islam. Masjid juga merupakan tempat mewujudkan *hablum minallah* dan *hablumimnannas* selain menjadi tempat beribadah Masjid juga menjadi pusat sosial bagi umat Islam, khususnya warga sekitar masjid. Firman allah dalam Al-Qur’an al baqarah 2:45

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَأَنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya “*jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu*”

Sedangkan secara istilah termologi banyak ahli berpendapat tentang pengertian masjid antara lain menurut yaitu M. Quraish shihab mengatakan bahwa masjid adalah tempat melakukan aktivitas yang mengandung ketpatuhan kepada allah semata (Shihab, 2011). Menurut nan rukaman bahwa masjid adalah satu bangunan yang dipergunakan sebagai tempat mengerjakan sholat, baik untuk sholat lima waktu amapun sholat ju’mat, atau hari raya (Ir. H. Nana Rukmana DW., 2002).

Masjid (masjidun) mempunyai dua arti, arti umum dan arti khusus. Masjid dalam arti umum adalah semua tempat yang digunakan untuk sujud. Karena itu kata Nabi SAW, Tuhan menjadikan bumi ini sebagai masjid. Sedangkan masjid dalam pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama shalat berjama’ah. Pengertian ini mengerucut menjadi, masjid yang digunakan untuk shalat Jum’at disebut Masjid Jami’. Karena shalat Jum’at diikuti oleh orang banyak, maka Masjid Jami’ biasanya besar. Sedangkan masjid yang hanya digunakan untuk sholat lima waktu, bisa di perkampungan, bisa juga di kantor atau tempat umum, dan biasanya tidak terlalu besar atau sesuai dengan keperluan, disebut Musholla, artinya tempat shalat. Di beberapa daerah, mushalla terkadang diberi nama “langgar” atau “surau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi masjid saat ini masih dirasakan oleh umat muslim sebagai pusat ibadah. Sedangkan fungsi masjid lain seperti pusat sebagai tempat pembinaan, pendidikan harus di tingkatkan secara terus-menerus agar dapat berkesenambungan. Kemudian selain itu fungsi masjid juga sebagai berikut:

1. Tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Tempat kaum muslimin ber'itkaf, membersihkan diri dan mensucikan hati untuk pembinaan kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga dan keutuhan kepribadian.
3. Tempat bermusyawarah kaum muslimin guna untuk meningkatkan pola pikir masyarakat.
4. Tempat kaum muslimin berkonsultasi dan tempat meminta bantuan.
5. Tempat pembinaan keutuhan ikatan jamaah dan bergotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama (Ismail, 2021).

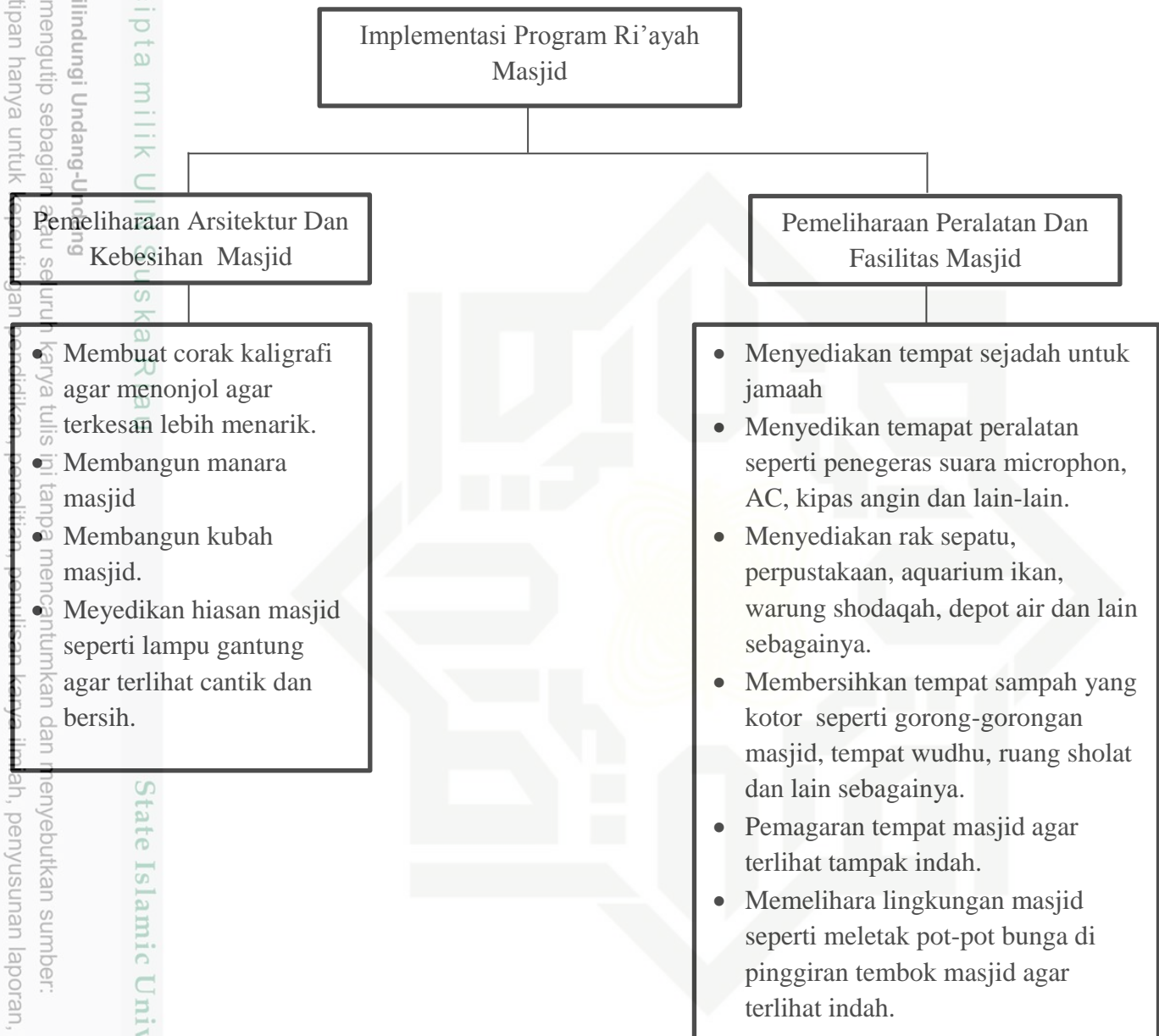
Pada dasarnya, kemampuan masjid adalah untuk bertaqwa, yang berarti menjaga diri dari siksa Allah SWT. Dengan menaati perintah dan menjauhi aturan yang mengarah pada maksiat dan kejahatan. Dalam Islam, ketaqwaan merupakan predikat yang paling luhur, karena ketaqwaan merupakan penimbunan rasa percaya diri (Darodjat & Wahyudhiana, 2014).

Masjid selain tempat ibadah juga tempat penyebaran dakwah dan ilmu islam, masjid menjadi tempat menyelesaikan masalah individu maupun dan masyarakat. Masjid merupakan lokasi ibadah bagi umat Islam, tempat di mana mereka bersujud dan berdoa kepada Allah SWT. Selain berperan sebagai tempat ibadah (Tirrhadiyah & Wirdati, 2023). Masjid dapat digunakan tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pertemuan, diskusi, kajian dan dakwah dan juga kegiatan yang dilakukan agar sebuah bangunan masjid dapat digunakan sesuai dengan peran yang ditentukan (Zaman, 2023)

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui tentang penelitian yang akan di laksanakan maka dalam penelitaian akan menyusun kerangka pemikiran mengenai konsep tahap- tahap penelitian secara teoritis. Maka penelitian ini menjelaskan tentang Implentasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan-bagan berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mampu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fenomena yang muncul dalam penelitian, kemudian informasi tersebut dibedah hingga mencapai penentuan.

Metodologi kualitatif juga merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman strategis yang menyelidiki fenomena sosial dan persoalan kemanusiaan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan kajian alami dengan menyusun laporan komprehensif dari sudut pandang informan yaitu: **Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.**

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Paripurna Al-Huda Kota Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. H.R Soebrantas Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 20 Mei 2023 sampai 16 Desember 2023

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini dijelaskan dari sumber data yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini didapatkan dengan melalui wawancara langsung kepada para informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus masjid yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan beberapa pengurus lain yang terkait dengan tema penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data tambahan merupakan observasi langsung. Informasi opsional adalah informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian. Selain melakukan observasi langsung sebagai data sumber penulisa memperoleh tambahan data melalui laporan-laporan penelitian terdahulu, dokumentasi, dan data lainnya. (Hasan dkk., 2002)

D. Informan Penelitian

Sumber penelitian adalah subyek pemeriksaan subjektif. Adapun Subjek penelitian ini yaitu Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Dalam penelitian ini penelitian yang memanfaatkan sumber untuk membalas dan memberikan data kepada analis. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Nursal sebagai ketua umum Masjid Paripurna Al-Huda, M. Fadel Rahman sebagai sekretaris Masjid Paripuran Al-Huda, Aswandi sebagai bendahara masjid paripurna al-huda, Ahmad Mutharom, sebagai takmir Masjid Paripurna Al-Huda, dan Yofi Ramadhan sebagai takmir Masjid Paripurna Al-Huda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan wawancara semi struktur. Teknik pengumpulan data lebih terbuka dengan memberikan kesempatan kepada narasumber untuk memberikan ide atau memberikan pendapat mereka. Adapun data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku seseorang. Observasi juga merupakan proses pengamatan data yang sangat sistematis dari aktivitas seseorang dan melakukan kegiatan yang berlangsung terus-menerus. (Hasanah, 2017)

Metode observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi program ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Peneliti akan melihat secara langsung subjek penelitian yaitu Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu prosedur yang dapat digunakan dan untuk pengumpulan informasi penelitian. Pertemuan juga merupakan peristiwa atau siklus pergaulan antar penanya maupun sumber wawancara yang di wawancarai memalui komunikasi langsung (Iryana, 2019). Wawancara adalah bercakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang sebagai wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang telah di beri oleh pewawancara. (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021)

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari: ketua umum Wakil ketua, sekretaris, Bendahara dan dua orang pengurus lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait permasalahan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data pada penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data berupa foto atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai informasi pendukung untuk observasi dan wawancara.

F. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data yaitu triangulasi data. Pada proses triangulasi, peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi terkait objek penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesungguhnya pada Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian mengenai implementasi program ri'ayah masjid paripurana al-huda pekanbaru merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini mengaju pada tahapan yang akan dijelaskan yaitu. Teknik analisis data akan dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti akan memilih data penelitian berdasarkan fokus dan kepentingan penelitian. Oleh karena itu data yang tidak relevan akan direduksi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Implementasi program ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir ini analis menyelesaikan informasi yang telah disusun dan diperiksa. Kemudian jika akhirnya tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Penelitian, spesialis menyelesaikan proses pengumpulan informasi lagi untuk menanggapi pertanyaan eksplorasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Masjid Al Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru merupakan masjid yang terletak di Jl. Hr. Subrantas Km 10 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru. Masjid paripurna al-huda adalah masjid terunik yang ada di kota pekanbaru yang mana banyak sekali keunikan dari masjid tersebut, dari segi bangunan, bentuk masjid yang cantik, maupun segi pemandangan dari dalam maupun luar mempunyai perpustakaan, aquarium, depot air dan lain sebagainya. Hal ini sebabkan bahwa pengurus masjid benar-benar menjaga kebersihan lingkungan, Masjid Paripurna Al-Huda ini terdiri pada tahun 1960 dan 1999 di bangun masjid baru dikeranakan Masjid yang lama lebar hanya 10m x 10 m, dan masjid sekarang sudah mencakup keseluruhahn masjid yang lama luas tanah 342 M2,luas bangunan 310,M2. Pada tahun 2016 Masjid Al-Huda diresmikan menjadi Masjid Paripurna untuk tingkat kelurahan dibawah binaan pemerintaha kota pekanbaru(Nursal, komunikasi pribadi, 7 Desember 2023).

Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membangun masjid biar terlihat megah sehinggah banyak jamaah terasa nyaman saat beribadah, dibangun masjid yang sekarang dikarenakan jamaahnya semangkin banyak penduduknya semangkin ramai perkembangan panam penduduknya semangkin padat, baru masjid sekarang dibangun yaitu pada tahun 1999 setelah Masjid Al-Huda di tempati baru masjid yang lama dibongkar dijadikan halaman masjid.

Dapat dilihat dari sisi Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru, yaitu banyak sekali kemegehan dari masjid,seperti pemeliharaan,bangunan, fasilitas kebersihan lingkungan, keamanan masjid dan banyak sekali yang dapat menjadikan daya tarik untuk masyarakat umum berkunjung di Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru, dikarenakan masjid ini berada dipinggir jalan sehingga orang yang lewat bisa langsung beribadah di Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

Perkembangan Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru tidak hanya tempat ibadah saja namun masjid ini mempunyai perpustakaan dan tempat pemeliharaan hewan seperti ikan yang bermacam-macam dan burung yang bermacam-macam hal ini membuat jamaah terasa senang berada di Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

B. Profil Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Gambar 4.1
Masjid Paripurna Al-Huda



Nama Masjid	: Masjid Paripurna Al-Huda
Tahun Berdiri	: 1960
Alamat	: Jl. Hr. Subrantas Km 10 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Bina Widya, Pekanbaru
Ketua Badan Pengelolaan	: Nursal
Imam Besar	: Rahmat Hidayat Syah
Takmir	: Ahmad Mutharom
Cleaning Service	: Askolani
Kontribusi Bangunan	: Permananen
Status Tanah	: wakaf perorangan (sertifikat hak milik)
Nama yang berwakaf	: alm. Bapak sungai
Luas tanah	: 509 M2
Luas bangunan lama	: 100 M2
Dibangun Masjid Yang Baru	: Tahun 1990
Letak Geografis	: -
Kapasitas	: 600 Jamaah
Status Tanah	: Wakaf Perorangan (Sertifikat Hak Milik)
Luas Bangunan	: 310, M2
Luas Tanah	: 342 M2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Dan Misi Masjid Paripurna Al Huda Pekanbaru

1. Visi Masjid Paripurna Al Huda Pekanbaru

Terwujudnya masjid al-huda yang makmur serta mampu melaksanakan fungsinya dan menjadikan pusat kegiatan peribadatan, lembaga dan dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu dan budaya islam serta wahana musyawarah dan silaturahmi yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala.

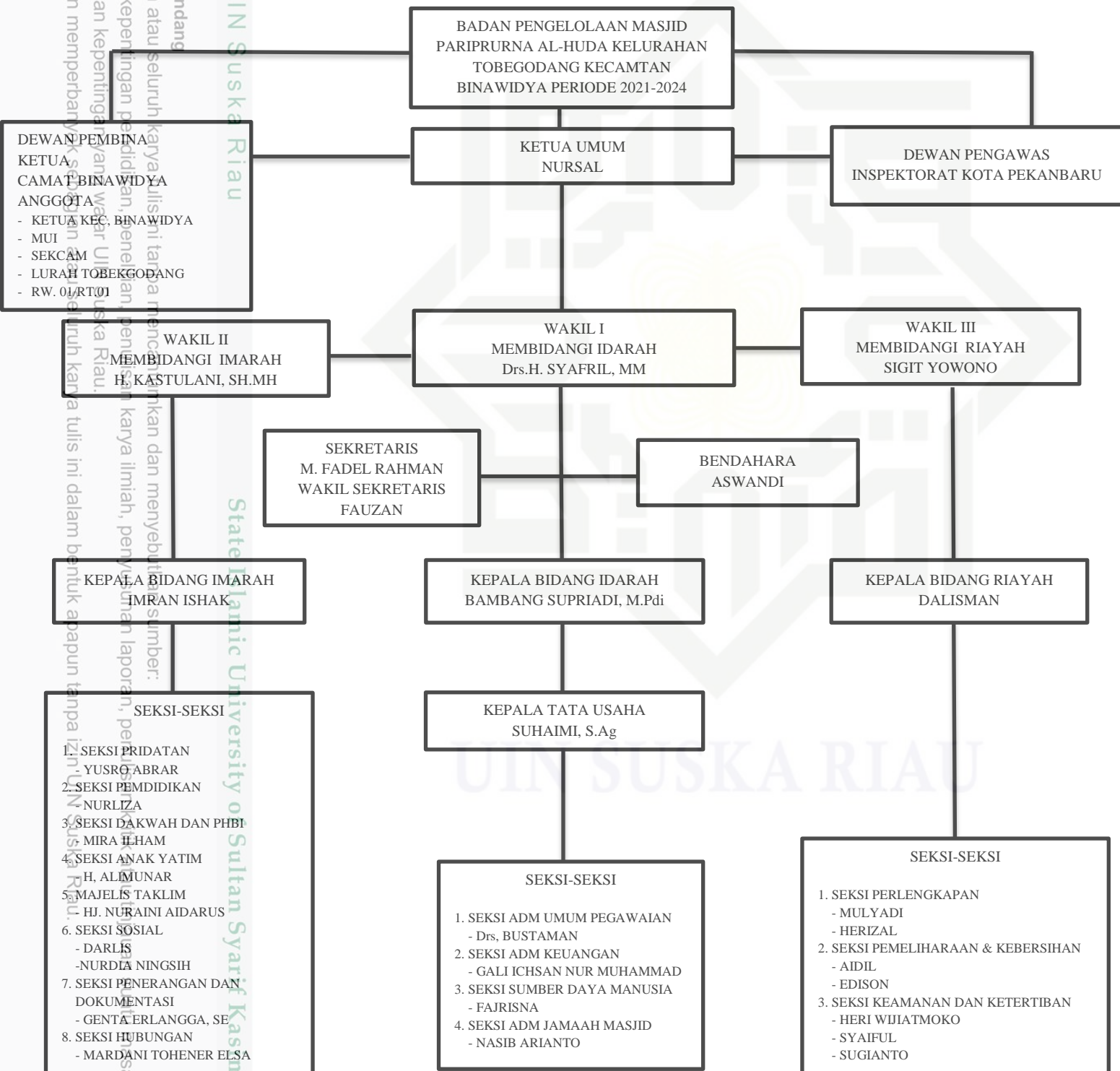
2. Misi Masjid Paripurna Al Huda Pekanbaru

- a. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memkamura masjid dan meningkatkan syiar islam.
- b. Membentuk unit-unit kerja untuk kemakmuran masjid
- c. mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, keamanan dan ketertiban masjid.
- d. Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang profesional yang lengkap dengan teknologi modern, serta dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas pendukung untuk kenyamanan jamaah beribadah.
- e. Mewujudkan sebuah bangunan masjid yang indah dan tahan lama dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk ruangan terbuka hijau dan taman hidroponik yang hasil dari tanaman hidroponik tersebut untuk menambah khas masjid.
- f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan hari besar islam, kegiatan wiritan mingguan, bulanan, dakwah dan pendidikan remaja masjid dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhwa islamiah serta peduli terhadap sesama.
- g. memfasilitasi serta meyalurkan infak dan sedakoh dari para jamaah untuk kebutuhan hidup pakir miskin dan kebutuhan hidup serta pendidikan anak yatim setiap pekannya dengan tepat sasaran, dan mengelola infak masjid untuk membangun yang bermanfaat bagi jamaah.

D. Struktur Organisasi Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

Struktur organisasi masjid merupakan salah satu susunan yang menjadikan hubungan organisasi yang sah, masjid paripurna al-huda mempunyai struktur sebagai berikut;

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Masjid Paripurnan Alhuda





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Wewenang Struktur Organisasi Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

Wewenang struktur organisasi Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru merupakan salah satu masjid di kota Pekanbaru ditemukan di kelurahan tobekgodak kecamatan bina widya. Adapun wewenangan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Pembinaan Ketua

Pembinaan ini melakukan mengarahkan terhadap pengurus Masjid Paripurna Al-Huda dalam hal ini agar terlaksananya progra-program yang di laksanakan oleh pengurus masjid.

2. Dewan Pengawas

Melakukan pengawasan dan evaluasi setiap bulannya atau memantau kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda terutama dalam kinerja, fasilitas dan keuangan yang di kelola orang pengurus masjid.

3. Ketua Umum

Ketua umum ini merupakan salah satu yang mengendalikan dan mengkondinir, bertanggung jawab atas pekerjaan penuh/1 dalam pelaksanaan kegiatan Masjid Paripurna Al-Huda.

4. Sekretaris

Sekrtris adalah suatu yang mampu mengelola, mengumpulkan data dan menyusun kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda dan melakukan program kerja sesuai dengan program yang ditentukan.

5. Bendahara

Bendahara adalah salah satu penyimpanan uang masuk dan uang keluar, dan menyelurkan dana kepada oprasional, seperti pemeliharaan bangunan masjid, fasilitas masjid dan perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

6. Bidang idarah

Adapun berberapa bidang idarah (adminstrasi) di Masjid Paripurna Al-Huda sebagai berikut:

a. kepala bidang

Mengendalikan dan mengkoodinir pekerjaan yang di lakukan oleh pengurus masjid dan melaksanakan yang perintah oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

b. Kepala Tata Usaha

Tata usaha adalah seorang yang bertanggung jawab pada bagian administarasi Masjid Paripurna Al-Huda dan mengatur tentang data-data yang di peroleh oleh pengurus masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Seksi Adm Kepegawaian

Menyiapkan kegiatan yang menyusun rencana program dan anggaran kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-huda dan membimbing bawahan dan menyusun sasaran kerja.

d. Seksi Adm Keuangan

Bertanggung jawab atas kewajiban yang di lakukan sepenuhnya terhadap pengelolaan anggaran dan yang sesuai yang lakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

e. Seksi Sumberdaya Manusia.

Melaksanakan urusan-urusan dalam ruang lingkup yang meliputi perencanaan/pendayagunaan dan pengembangan sumber daya yang di lakukan oleh Masjid Paripurna Al-Huda.

f. Seksi Adm Jemaah Masjid

Melaksanakan dan mengelola dan mengurus data ,dana infak, zakat shodaqoh jamaah dan lain-lainnya yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

7. Bidang Imarah

a. kepala bidang

Mengendalikan dan mengkoordinir perkerjaan yang di lakukan oleh pengurus masjid dan melaksanakan yang perintah oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

b. Seksi Peribadatan

Peribadatan adalah yang bertanggung jawab dalam kegiatan beribadah contohnya kenyamanan seorang jamaah yang hendak sholat di Masjid Paripurna Al-Huda.

c. Seksi Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu pelaksanaan dan kegiatan-kegiatan program kerja dalam pendidikan yang di lakukan oleh oleh penguurus Masjid Paripurna Al-Huda.

d. Seksi Dakwah dan PHBI

Dakwah dan PHBI adalah salatu pelaksanaan yang bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan hari besar islam dan dakwah yang mingguan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

e. Seksi Anak Yatim

Melaksanakan dan tanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan-kegiatan program kerja yang menyantuni anak yatim yang di lakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

f. Mejlis Taklim

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal islam yang memiliki kurikulum sendiri yang di selenggarakan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah dan teratur, mejelis taklim ini yang diadakan setiap minggu nya yaitu pada Selasa malam yang dilakukan oleh pengurus masjid.

g. Seksi Sosial

Melaksanakan dan tanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan media sosial, baik itu dari Facebook, Instagram, YouTube maupun lain yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

h. Seksi Dokumentasi

Melaksanakan dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan-kegiatan dokumentasi seperti kajian mingguan, hari besar Islam, Maulid Nabi, Isra' Miraj dan lain sebagainya, hal ini harus benar-benar mengambil dokumentasi secara baik dan benar yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

i. Seksi Hubungan Antara Lembaga

Hubungan antara lembaga ini adalah salah satu tanggung jawab dari pengurus masjid yang mana dapat melakukan berbagai kegiatan baik itu menjaga tempat masjid dan menjadikan sarana sebagai fungsi tempat ibadah itu sendiri.

8. Bidang Riayah

a. Kepala Bidang

Mengendalikan dan mengkoordinir pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus masjid dan melaksanakan yang perintah oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

b. Seksi Perlengkapan

Seksi perlengkapan ini adalah yang bertanggung jawab dalam semua aset yang ada di dalam seperti fasilitas, peralatan dan kebersihan masjid menjadi pendukung operasional dalam segala upaya yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

c. Seksi Pemeliharaan Dan Kebersihan.

Melaksanakan dan tanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan seperti pemeliharaan masjid, kebersihan masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

d. Seksi Keamanan Dan Keteriban

Keamanan dan ketertiban adalah salah satu yang mampu memberikan pengarahan dan menertibkan semua keamanan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Fasilitas Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.

Masjid Paripurna Al-Huda merupakan salah satu masjid terletak di Jl. Hr. Subrantas Km 10 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Bina Widya, kota Pekanbaru. Hal ini masjid tersebut memiliki fasilitas yang di persiapkan oleh pengurus masjid dan memberikan kenyamanan bagi setiap jamaah yang mau melaksanakan ibadah. Adapun fasilitas-fasilitas masjid paripurna al-huda sebagai berikut:

1. Alat Kegiatan Ibadah

Alat kegiatan ibadah yang diberikan oleh pengurus masjid paripurna al-huda yaitu:

- a. al-qur'an
- b. mekenah
- c. sejadah imam
- d. sejadah untuk jamaah
- e. kotak infak
- f. infak digital
- g. AC
- h. kipas angin
- i. televisi
- j. microphone dan pengeras suara
- k. mimbar,
- l. alat pendkung lainnya

2. Tempat Wudhu.

Masjid Paripurna Al-Huda memiliki tempat wudhu dan toilet yang nyaman bagi jamaah yang ibadah di Masjid Paripurna Al-Huda, air nya bersih tempat wudhu nya selalu dijaga dan tempat wudhu masjid paripurna al-huda di sesuaikan oleh fasilitas dan daya tampung jamaah. Pengurus masjid menyediakan Tempat wudhu, khusus tempat laki-laki dan tempat wudhu wanita.

Gambar 4.3
Tempat Wudhu Laki-Laki Dan Prempuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya tempat wudhu di sediakan oleh pengurus masjid sebagai penunjang kegiatan ibadah. Tempat wudhu ini merupakan salah satu tempat wudhu yang mempunyai keunikan yang di depannya mempunyai aquarim ikan supaya jamaah bisa nyaman berada di masjid tersebut.

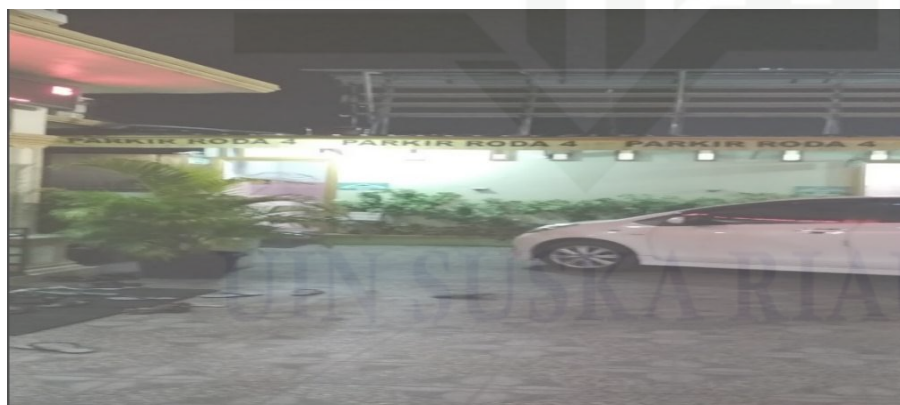
3. Tempat Pakiran kendaraan.

Masjid Paripuna Al-Huda memiliki tempat parkir roda dua dan roda empat parkir roda dua letakan di belakang masjid sedangkan roda empat diletak di depan masjid agar para jamaah merasa nyaman dalam meletakkan kendaraan nya yang sudah di tentukan oleh Pengurus Masjid Paripuna Al-Huda. Masjid Paripuna Al-Huda mempunyai security parkir, dan keamanan sehingga kendaraan selalu terjaga.

Gambar 4.4
Pakiran Roda 2



Gambar 4.5
Pakiran Roda 4



Dengan adanya pakiran ini agar mudah jamaah untuk menempati kendaraan posisinya supaya kendaraan tersebut tersusun dengan rapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. perpustakaan

Perpustakaan Masjid Paripurna Al-Huda merupakan fasilitas yang baru di resmikan ditahun 2021. Perpustakaan ini yang berada pada belakang halaman masjid buku-buku tersebut dibantu oleh perpustakaan wiliyah pusat sekita 1000 buku yang di serahkan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda. Hal ini membuat masjid tersebut bisa mengembangkan minat baca jamaah, sehingga pengurus masjid mebuatkan tempat duduk,cas hp sehingga para tamu (jamaah) bisa santai sambil membaca buku.

Gambar 4.6
perpustakaan



Dengan adanya perpustakaan ini jamaah bisa membaca ditempat dan menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Huda.

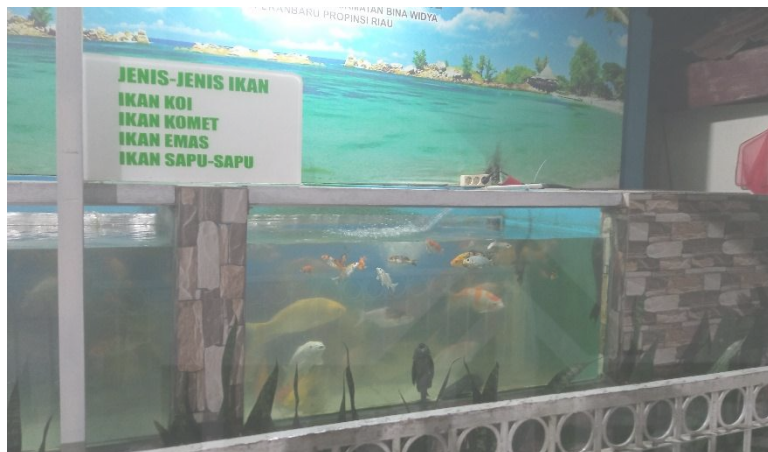
5. Aquarium Ikan Dan Kandang Burung

Aquarium ikan dan kandang burung Masjid Paripurna Al-Huda merupakan ide-ide dari masyarakat setempat yang mana masyarakat setempat sepakat untuk memperindah masjid paripurna al-huda dan pengurus masjid juga merespon tindak-tindak jamaah yang memberikan saran atau solusi sehingga pengurus masjid dapat tindak dengan cepat. Hal ini dapat dirasakan oleh masyarakat setempat bahkan jamaah yang berkunjung dan merasa nyaman berada di Masjid Paripurna Al-Huda ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.7
Aquarium Ikan



Gambar 4.8
Kandang Burung



Dengan adanya aquarium dan kandang burung lain sebagainya ini dapat membuat para jamaah yang berkunjung menikmati suasana dan jamaah tersebut tidak bosan berada di Masjid Paripurna Al-Huda.

6. Warung Shadaqah

Masjid paripurna al-huda menyediakan warung shadaqah, bagi siapapun dipersilahkan untuk minum air putih, teh dan kopi yang disediakan. Menimal tamu yang datang dapat melepas dahaga minum air putih dan mereka mendapatkan tempat duduk yang nyaman. Warung shadaqah Masjid Paripurna Al-Huda sangat memberikan pelayanan yang baik bagi jamaah yang ingin melakukan istirahat masjid tersebut sangat dipersilahkan juga pengurus menyediakan warung shadaqah bagi jamaah

merasa haus boleh mengambil minum putih, teh dan kopi, pengurus Masjid Paripurna Al-Huda juga menyediakan dispenser, galon untuk para jamaah yang mau membuat teh dan kopi.

Gambar 4.9
Warung Shadaqah



Dengan adanya warung shadaqah ini dapat menjadikan pendekatan diri kepada Allah SWT. Dengan adanya sedekah adalah salah satu bukti iman dan ketaatan manusia pada Allah SWT. Karena tidak ada paksaan dan hal ini juga membuat para jamaah yang beribadah di Masjid Paripurna Al-Huda sangat bersyukur karena diberikan tempat yang nyaman sehingga bisa menikmati segala fasilitas yang diberikan oleh pengurus masjid tersebut.

7. Kolam Terapi.

Masjid Paripurna Al-Huda menyediakan fasilitas kolam terapi untuk para jamaah yang beribadah di masjid paripurna al-huda. Kolam terapi ini sengaja di buat oleh pengurus masjid agar jamaah tidak bosan menunggu waktu nya azan yang berkumandang. Kolam terapi ini berada di depan masjid berdampingan dengan tempat parkir mobil. Hal ini bagi jamaah yang berkunjung di masjid tersebut merasa nyaman dan bermanfaat dan menghilangkan stres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.10
Kolam Terapi Laki-Laki



Gambar 4.11
Kolam Terapi Perempuan



Dengan adanya kolam terapi ini dapat meningkat berkesukannya jamaah di Masjid Paripurna Al-Huda. Sehingga jamaah merasakan nyaman dirumah Allah ini.

G. Program Kerja Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru

Program kerja ini merupakan salah satu proyek jangka panjang dan proyek pendek. Program jangka panjang merupakan suatu perkembangan yang di bentuk dan bina pada pengembangan kualitas kegiatan dakwah. Program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka pendek merupakan suatu pencapaian yang dilengkapi seperti, fasilitas masjid hal ini dapat menjadikan penunjang bagi masjid agar tetap terawat dan terjaga. Adapaun program kerja Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kebersihan dan Kerapian

Kebersihan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, hal ini setiap masjid hendaklah di perhatikan kebersihan tersebut hal ini yang menjadikan program masjid paripurna seperti kegiatan menyapu, dan mengepel lantai luar dan dalam, menfakum sajadah, membersihkan toilet, tempat wudhu, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. Waktu dalam pelaksanaan ini yaitu setiap haru harinya.

2. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah sarana dan prasarana terbantu oleh adanya inventaris, adanya inventarisasi lebih memudahkan dalam pengecekan keadaan dan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana masjid, dengan adanya inventaris sangat terbantu dan memudahkan dalam pemeliharaan sarama dan prasarana masjid, tidak adanya inventaris maka pemeliharaan tidak berjalan dengan baik dan tidak tepat sasaran. Hal ini yang menjadikan program Masjid Paripurna Al-Huda Seperti servis AC, pemeliharaan gedung, pengecatan seluruh bangunan masjid dengan warna putih, dan pemasangan lampu manara.

3. Keamanan

Keamanan merupakan suatu usaha untuk menghindari timbulnya atau adanya ancaman kejahatan yang akan mengganggu sesuatu dari hal yang di anggap tidak baik atau tidak menguntungkan. Hal ini yang menjadikan program Masjid Paripurna Al-Huda seperti menjaga keamanan dan mengatur kendaraan jamaah dan mengamankan seluruh aset masjid.

4. Pembangunan dan Mengadaan

pembangunan dan pengadaan adalah merancang segala hal yaitu pembangunan kedepannya berupa rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Hal ini yang menjadikan program Masjid Paripurna Al-Huda seperti pembangunan rumah singgah, pembangunan gazebo, pemabngunan tangga kelantai dua diteras belakang, penambahan kios, dan pemebilian sajadah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil lapangan dan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bentuk dokumentasi lainnya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Riayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru, dapat menjadikan sarana prasarana dalam pembangunan masjid, seperti tempat wudhu, dan fasilitas yang disediakan oleh pengurus masjid paripurna al-huda seperti, lemari tempat mukenah, karpet untuk sholat, mimbar, AC, kipas angin, infak digital, televisi, wifi, microphone, pengeras suara, dan alat pendukung lainnya.

Berdasarkan kekompakan kepengurus masjid dalam melaksanakan ri'ayah di nilai sangat bagus, dikarenakan pengurus Masjid Paripurna Al-Huda sangat peduli dengan lingkungan sekitar masjid, seperti pakiran kendaran roda dua maupun roda empat, kolam terapi, perpustakaan, aquarium ikan, kandang burung, warung shodaqoh dan ain sebagainya. Hal ini membuat pengunjung yang ingin beribadah disana akan merasa nyaman dan tidak bosan-bosan melihat fasilitas yang disediakan oleh pengurus masjid. Kegiatan Masjid Paripurna Al-Huda mengadakan setiap harinya yaitu membersihkan/kerapian seperti mengepel, mamfacum sajadah, membersihkan toiled dan tempat wudhu, menyiram tanaman, kerja bakti membersihkan masjid dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah mengarahkan penelitian dan memusatkan perhatian pada bagaimana pencipta harus berpikir ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, melalui penyelesaian tinjauan dan pemahaman dari atas ke bawah, pencipta memberikan ide-ide, lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Kepada pengurus masjid agar mengelola masjid dengan baik sehingga jamaah yang berkunjung akan semakin ramai dan semakin nyaman apabila berada di Masjid Paripurna Al-Huda ini.
2. Kepada masyarakat umum lebih meningkatkan ibadahnya dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pengurus masjid.
3. Kepada pengurus masjid tetap mempetahan kinerja-kenerja yang telah dilakukan, mempelajari bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik untuk para jamaah dan meningkatkan bangunan-bangunan megah.

4. Kepada pengurus masjid diharapkan untuk pengelolaan fisik bangunan masjid dan mengembangkan fasilitas-fasilitas maupun pemeliharaan-pemeliharaan dalam suatu bidang kepengurusan saja yaitu bidang ria'ayah.
5. Untu masyarakat jamaah untuk saling membantu pengurus dalam menjaga kebersihan masjid dan menjadikan masjid tempat ibadah yang nyamana dan tenram.
6. Bagi masyarakat jamaah agar ikut partisipasi dalam pembangunan masjid agar masjid terlihat megah dan indah pandang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. K. B., & Harjo, D. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Di Kota Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 102–111.
- Al-Makassary, R., Abubakar, I., Kamil, S., Baldhawry, Z., AF, A. G., Fauzia, A., Zain, A., Setiawan, B., Hemay, I., & Pribadi, K. K. (2010). *Benih-benih Islam Radikal di Masjid Studi Kasus Jakarta dan Solo*. Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Universitas Islam Negeri
- Arikunto, S. (2018). *Suharsimi Arikunto Dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikanpedidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara) 2018. - Penelusuran Google*.
- Aswandi. (2023, Desember 16). *Wawancara dengan bendara masjid* [Komunikasi pribadi].
- Darodjat, D., & Wahyudhiana, W. (2014). Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. *ISLAMADINA: Jurnal Pemikiran Islam*, 1–13.
- Deepublish. (2020). *Zainal, masjid silaturahmi dan sepenggal kisahnya, (Yogyakarta: Deepublish), 2020—Penelusuran Google*.
- Effendi, M. N. (2020). Reposisi Peranan dan Fungsi Perpustakaan Masjid dalam Mencerdaskan Umat Islam. *Jurnal El-Pustaka*, 1(1). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/view/6722>
- Hasan, I., Khadafi, M., & Lolita. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya / M. Iqbal Hasan; editor: M.S Khadafi, Lolita / Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Haz, A. H. (2019). *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu* [PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/6827/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyas, mutchtar. (t.t.). *Buku Pembinaan Masjid | PDF*. Scribd. 2007
- Ir. H. Nana Rukmana DW., M. A. Z. (2002). *Masjid dan Dakwah (Upaya Pemecahan Krisis Moral dan Spiriyual)* (Jakarta). Al-Mawardi Prima. [//opac.poltekkemasikmalaya.ac.id%2Fperpustamansari%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D83](http://opac.poltekkemasikmalaya.ac.id%2Fperpustamansari%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D83)
- Iryana. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2myn7>
- Ismail, & Muhammad. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-362-210-3-manajemen-pendidikan-islam>
- Kahfi, M. A. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar. *Laporan Skripsi*, 9(1).
- Kasmiasi, 140403105. (2019). *“Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Jama’ah (Studi Di Masjid Babus Salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)”*. [Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <http://library.ar-raniry.ac.id/>
- Mamonto, N., Sumampow, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>
- Mesiono, M. (2017). Dalam tinjauan evaluasi program. *Educators: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 4(2), 2–21.
- Morissan. (2008). *Morrison, Manajemen public relations: Strategi menjadi humas profesional*(Jakarta: Prenada media Group), 2008. - Penelusuran Google.
- Muhammad. (2023, Desember 11). *Wawancara dengan sekretaris masjid* [Komunikasi pribadi].
- Mustafa, M. S. (2015a). Implementasi Pembinaan Ri’ayah Masjid Raya Bandung. *PUSAKA*, 3(1), 67–82.
- Mustafa, M. S. (2015b). Implementasi Pembinaan Ri’ayah Masjid Raya Bandung. *PUSAKA*, 3(1), 67–82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mutharom, ahmad. (2023, Desember 7). *Wawancara dengan takmir masjid* [Komunikasi pribadi].
- Ningsih, E. W. N. E. W. (2021). Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Manage Jamaah Pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 53–63.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi branding bandung giri gahana golf sebelum dan saat pandemi covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153–171.
- Nurhayati, N., Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2018). Implementasi Manajemen Riayah Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 17–34.
- Nurjamilah, C. (2018). Analisis Gender Terhadap Manajemen Dakwah Masjid: Sebuah Pendekatan Model Naila Kabeer Di Kota Pontianak. *Jurnal MD*, 4(1), 69–84.
- Nursal. (2023, Desember 7). *Wawancara dengan ketua masjid* [Komunikasi pribadi].
- Putra, M. (2019). *Strategi Dakwah Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid (Studi pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)* [PhD Thesis, IAIN BENGKULU]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3546/>
- Qisam, S., & Azhari, A. H. M. (2020). *Proses Perencanaan, Pengadaan, Dan Perawatan Pertamanan Di Masjid Roudhotul Musyaawaroh Kemayoran Surabaya*. <https://scholar.archive.org/work/or55tynb2bhmmmq6yabhjmazm/access/wayback/https://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/download/63/109>
- Qisom, S., Ekasila, W. F., & Masrukan, F. (2019). Manajemen Perawatan Masjid Baitul Hakam Pelindo III Perak Surabaya. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 2(1), 54–70.
- Rahim, M. F., Isbintara, R., Adi, R. S., & Gunanto, D. (2022). Kerja Bakti Bersih-Bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14849>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadhan, Y. (2023, Desember 16). *Wawancara dengan takmir masjid* [Komunikasi pribadi].
- Rifqah, A., Zamzarniah, A. N., & Zulkarnain, A. S. (2019). Filosofi Penerapan Arsitektur Islam pada Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa. *TIMPALAJA: Architecture student Journals*, 1(1), 70–81.
- Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(1). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/44>
- Rusli, Z., & Heriyanto, M. (t.t.). Implementasi Kebijakan Program Masjid Paripurna Dalam Rangka Peningkatan Fungsi Masjid. *Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul (JSDMU)*, 1(2), 89–94.
- Safitri, L. (2016). Implementasi Kebijakan E-Formasi SDM Aparatur dalam Rekrutmen Pegawai di Pemerintah Kota Surabaya. *Surabaya: Universitas Airlangga*. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp31ce4c51eafull.pdf>
- Shihab, M. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2* (Vol. 2). Lentera Hati Group. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=XBMZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=m.+quraish+shihab+tentang+masjid+adalah+melakukan+tempat+aktivitas&ots=0cx7RXf0cE&sig=5NPSFIP6gXFIPtC68wJpqOrV Abo>
- Sukania, I. W., & Elisha, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Perancangan Dan Pembuatan Rak Sandal Minimalis Ergonomis Berbahan Besi Nako Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn) 7 Tangerang Banten. *PROSIDING SERINA*, 1(1), 1609–1618.
- Susanto, D. (2016). Penguatan Manajemen Masjid Darussalam di Wilayah RW IV Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 15(1), 175–206.
- Tirhadiyah, I., & Wirdati, W. (2023). Manajemen Masjid Al Mukhlisin dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Gang Loko Kelurahan Pampangan Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25310–25324.
- Wahyuni, S. (2021). *Strategi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[PhD Thesis, IAIN Parepare].
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3408>

Wurara, C. N., Kimbal, A., & Kumayas, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kota Manado (Studi di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado). *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/31423>

Yusiyaka, R. A. (2016). Penilaian (Evaluating) Pada Program Pendidikan Luar Sekolah. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 49–49.

Zainuddin, Z. (2021). Ri'ayah dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(2), 105–115.

Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(2 April), 61–70.

Lampiran

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nursal selaku ketua Masjid Paripurna Al-Huda.



Wawancara bersama abang Muhammmad Fadel Rahman Selaku sekretaris Masjid Paripurna Al-Huda



wawancara dengan Abang Ahmad Muthrom selaku takmir Masjid Paripurna Al-Huda.



Wawancara dengan Babak Aswandi selaku bendahara Masjid Paripurna Al-Huda

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan yofi ramadhan selaku takmir masjid paripurna al-huda



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 23 November 2023

Nomor : B- 5169/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: TARSUKRI N
N I M	: 1204015784
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Implementasi Program Ri'ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Masjid Al-Huda Jalan HR. Soebrantas Panam, Delima, Kecamatan, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Arang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Arang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 5. Arang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60934
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

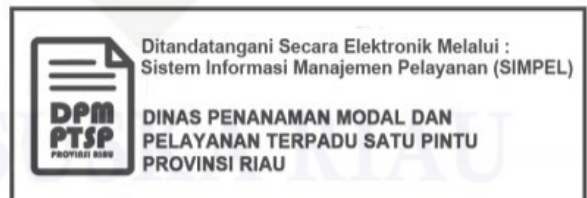
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5169/Un.04/ps/HM.01/11/2023 Tanggal 23 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | TARSUKRI N |
| 2. NIM / KTP | : | 1204015784 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM RIYAH MASJID PARIPURNA AL- HUDA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID PARIPURNA AL- HUDA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tarsukri N lahir di Dusun Sei Tawar Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 10 oktober 2001 anak terakhir dari ke 10 dari 10 bersaudara bapak Tajin dan Ibu Nur Asiah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 118168 Desa Sei Tawar Kecamatan Panai Hilir. Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 3 Atap Panai Hilir, Penulis Menyelesaikan Pada Tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas SMA N 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara. Pada tahun 2020 Kemudian melanjutkan Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Atas dukungan dan motivasi oleh dosen-dosen manajemen dakwah maka penulis sangat bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh perjuangan dan do'a ibu bapak yang senantiasa memberikan semangat sehingga terselesainya skripsi ini dengan judul: *Implementasi Program Riayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.